

**Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Pada  
Koperasi Kota Surabaya  
(Studi Kasus KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera)**

**Indira Dyah Oktavia**

**ABSTRAK**

Koperasi syariah merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang hadir sebagai salah satu solusi bagi masyarakat yang membutuhkan pembiayaan, terdapat berbagai macam produk pembiayaan yang disalurkan oleh koperasi syariah diantaranya adalah pembiayaan murabahah dan ijarah. Dalam menjalankan kedua pembiayaan tersebut diperlukan serangkaian prosedur yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengatasi dan mengawasi risiko yang timbul saat dilaksanakannya pembiayaan menggunakan akad murabahah dan ijarah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui serta menganalisis bagaimana pihak KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera melaksanakan proses manajemen risiko pada kedua pembiayaan tersebut. Pendekatan kualitatif dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode studi kasus. Data pada penelitian ini diperoleh melalui pengamatan secara langsung dan wawancara kepada pihak KSPPS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang dimiliki oleh pembiayaan murabahah dan ijarah yang ada pada KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera ini adalah risiko risiko gagal bayar serta pembiayaan macet. Bentuk manajemen risiko yang dilakukan oleh koperasi ini secara garis besar terbagi menjadi tiga tahap yakni identifikasi, penilaian dan pemantauan. Koperasi ini juga menggunakan analisa 5c secara mendalam dalam proses manajemen risiko yang diterapkan dimana proses analisa dilakukan sejak pembiayaan diajukan hingga pembiayaan tersebut selesai dijalankan.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Murabahah, Ijarah, Manajemen Risiko

**M I B I K**  
**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**S U R A B A Y A**

**ABSTRAC**

Sharia cooperatives are one of the microfinance institutions that exist as a solution for people who need financing. There are various kinds of financing products distributed by sharia cooperatives, including murabahah and ijarah financing. In carrying out these two types of financing, a series of procedures are required that can be used to identify, measure, overcome and monitor risks that arise when financing using murabahah and ijarah contracts.

The aim of this research is to find out and analyze how KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera carries out the risk management process for these two financings. A qualitative approach was taken in this research using the case study method. The data in this research was obtained through direct observation and interviews with KSPPS. The results of this research show that the risks of murabahah and ijarah financing at KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera are the risk of default and non-performing financing. The form of risk management carried out by this cooperative is broadly divided into three stages, namely identification, assessment and monitoring. This cooperative also uses 5c analysis in depth in the risk management process implemented where the analysis process is carried out from the time the financing is submitted until the financing is completed.

Keywords: Sharia Cooperative, Murabahah, Ijarah, Risk Management.

**MILIK**  
**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**

## المخلص

التعاونيات الشرعية هي واحدة من مؤسسات التمويل البالغ الصغر التي توجد كحل للأشخاص الذين يحتاجون إلى التمويل. هناك أنواع مختلفة من المنتجات التمويلية التي توزعها التعاونيات الشرعية، بما في ذلك المرابحة وتمويل الإجارة. ولدى تنفيذ هذين النوعين من التمويل، يلزم اتخاذ سلسلة من الإجراءات التي يمكن استخدامها لتحديد المخاطر التي تنشأ عند تنفيذ عقود المرابحة والإجارة وقياسها والتغلب عليها ورصدها. الهدف من هذا البحث هو معرفة وتحليل كيفية قيام بتنفيذ عملية إدارة المخاطر لهذين KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera التمويلين. وتُفقد نهج نوعي في هذه الدراسة باستخدام طريقة دراسة الحالة. تم الحصول على البيانات في هذه الدراسة من خلال الملاحظة المباشرة والمقابلات تظهر نتائج هذا البحث أن مخاطر المرابحة وتمويل الإجارة في KSPPS مع هي مخاطر التخلف عن السداد KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera والتمويل المتعثر. وينقسم شكل إدارة المخاطر الذي تضطلع به هذه التعاونية إلى ثلاث مراحل، هي التحديد والتقييم والرصد. تستخدم هذه التعاونية أيضًا تحليلًا في عملية إدارة المخاطر التي يتم تنفيذها عمتمعًا 5